



PROSIDING HEFA

(Health Events for All)

***Publikasi Hasil Riset Kesehatan untuk
Daya Saing Bangsa***

Kudus, 19 Agustus 2017

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Cendekia Utama Kudus
Tahun 2017**



PROSIDING HEFA

(HEALTH EVENTS FOR ALL)

***PUBLIKASI HASIL RISET KESEHATAN UNTUK
DAYA SAING BANGSA***

Kudus, 19 Agustus 2017

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Cendekia Utama Kudus
Tahun 2017**

PROSIDING HEFA (*Health Events for All*)

Publikasi Hasil Riset Kesehatan untuk Daya Saing Bangsa

ISSN 2581 – 2270

Pengarah

Ketua STIKES Cendekia Utama Kudus

Penanggung Jawab

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
STIKES Cendekia Utama Kudus

Editors

Eko Prasetyo, S.KM, M.Kes
David Laksamana Caesar, S.KM, M.Kes
Ns. Sholihul Huda, S.Kep, M.N.S
Ns. Sri Hartini, S.Kep, M.Kes
Dessy Erliani Mugitasari, S.Farm, Apt

Sistem Informasi dan Teknologi

Susilo Restu Wahyuno, S.Kom

Sekretariat :

LPPM SIKES Cendekia Utama Kudus
Jl. Lingkar Raya Kudus – Pati Km. 5 Desa Jepang, Mejobo, Kudus
Telp (0291) 4248655, Fax (0291) 4248657
Email : lppm.stikescendekiautama@yahoo.com
www.stikescendekiautamakudus.ac.id

Prosiding Health Event of All merupakan Terbitan berkala ilmiah seminar hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan setiap 1 tahun oleh LPPM STIKES Cendekia Utama Kudus.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Dewan Redaksi	ii
Kata Pengantar Ketua LPPM	iii
Materi Keynote Speaker	iv
Daftar Isi	xxiii

Penulis	Judul Artikel	Halaman
Afissa Rahma Ayunda, Dwi Priyanti	Hubungan Kepatuhan Diet dan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa di Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo	1
Ahmad Kholid, Siti Haryani, Tri Susilo	Pengaruh Kunjungan Rumah pada Neonatus terhadap Penurunan Risiko Kematian Bayi di Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang	14
Alviana Mirnayanti, Eko Prasetyo	Evaluasi Penerapan <i>Job Safety Analysis</i> (JSA) di Bagian Produksi Unit Paper Mill 7/8 Pt. Pura Barutama	24
Ambarwati, Eny Pujiati	Gambaran Penerapan Pijat Oksitosin pada Ibu <i>Post Partum</i>	30
Ana Kurnia Dewi, Biyanti Dwi Winarsih	Hubungan Peran Orangtua dalam Mesntimulasi Perkembangan dengan Perkembangan Motorik Usia Prasekolah di TK Pertiwi Desa Kesambi Kab. Kudus	38
Andhita Tety Suharlina	Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Nutrisi Masa Nifas di Desa Muktiharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati	44
Anna Merliana, Ricka Islamiyati	Uji Aktivitas Antidiabetes Ekstrak Etanol Daun Sukun (<i>Artocarpus altilis</i>) pada Tikus Diabetes Tipe II yang di Induksikan Fruktosa	49
Anisa Dewi Rosnasari, Ervi Rachma Dewi	Hubungan Pengetahuan Motivasi dan Sikap Kerja dengan Pelaksanaan Program 5R Unit Paper Mill 5/6/9 PT. Pura Barutama Kudus	55
Antonius Catur Sukmono, Hery Anggrawati	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi MRS Ulang Pasien Berdasarkan Model Kepercayaan Kesehatan (<i>Health Belief Models</i>) di RSJ Menur Surabaya	62
Ardiana Nur Aflah	Hubungan Spiritualitas dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien di Ruang ICU (<i>Intensive Care Unit</i>) RSUD Dr.Loekmono Hadi Kudus	72
Asmadi	Efektifitas Model <i>Peer Educator</i> Mantan Pengguna dan Bukan Pengguna Narkoba terhadap Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba pada Remaja di Kabupaten Kuningan	80
Avis Sayyida Faza	Studi Kualitatif Kepuasan Pasien Rawat Jalan di Poliklinik Anak Rumah Sakit Islam Sunan Kudus	91
Ayu Citra Mayasari , Okky Rachmad Ngakili	Analisis Faktor Sikap Ibu, Dukungan Keluarga,Tingkat Pengetahuan dan Jenis Pekerjaan Ibu dengan Imunisasi Dasar Lengkap	97
Ayu Safitri Juniati	Hubungan Tingkat Stres dengan Strategi Koping yang digunakan pada Santri Remaja di Pondok Pesantren Nurul Alimah Kudus	104

Depi Mahardika	Studi Deskriptif Higiene Sanitasi Pondok Pesantren di Kecamatan Kota Kabupaten Kudus	111
Desi Kartika Sari	Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Fungsi Kognitif pada Pasien Diabetes Mellitus di Ruang Rawat Inap RSUD dr. Loekmono Hadi kusus	117
Dewi Astuti, Sri Hartini	Hubungan Pengetahuan Dan Status Imunisasi Dengan Tingkat Kejadian Campak Di Wilayah Puskesmas Kayen Kabupaten Pati	127
Dhian Satya Rachmawati	Terapi Oksigen Hiperbarik dalam Perubahan Kadar Glukosa Darah Pasien dengan Diabetes Mellitus di Lakesla Drs. Med. Rijadi r. S., Phys Surabaya	135
Dian Arsanti Palupi, Qorri Aina	Gambaran Histopatologi Otot Polos Bronkus Mencit Asma yang di Intervensi Injeksi Aminophyllin	143
Dina Rahayuningsih, Sholihul Huda	Hubungan Harga Diri dengan Kemampuan Interaksi Sosial Lanjut Usia di Posyandu Lansia Desa Mojolawaran Kecamatan Gabus Kabupaten Pati	148
Dini Mei Widayanti, Aprillia Sasmita	Frekuensi Konsumsi <i>Junk Food</i> pada Pasien Ca Payudara di Ruang Bedah Rsal dr. Ramelan Surabaya	156
Diyah Arini, Siad Rizky Febrinendy	Efektifitas Jus Labu Siam (<i>Sechium Edule</i>) terhadap Penurunan Kadar Kolesterol di Dusun Kates RW 07 Desa Rejotangan Tulungagung	162
Diyan Mutyah, Dia Anggraini E	Pengaruh Pemberian Pijat Bayi terhadap Kualitas dan Kuantitas Tidur pada Bayi Usia 6-12 Bulan di Masyarakat Pesisir Surabaya	171
Dwi Ernawati, Sri Anik R, Gema Tiarasari Meida	Hubungan Antara Induksi Oksitosin dan Pemberian ASI terhadap Kejadian Ikhterus Neonatorum di RSUD dr. Soewandi Surabaya	179
Dya Sustrami, Ninik Ambar Sari	Relationship between Availability of Infrastructure Facilities with Implementing Health Care Program School Health Unit (UKS) in SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya	187
Eko Prasetyo, David Laksamana Caesar, Wahyu Yusianto	Evaluasi Kesehatan Kerja di Home Industri Pengolahan Roti	192
Eko Rindiyantoko, Ema Dwi Hastuti	Formulasi dan Uji Stabilitas Fisik Sediaan Krim yang Mengandung Ekstrak Buah Parijoto (<i>Medinella Speciosa</i>)	196
Erista Kumalasari	Hubungan Kualitas Pelayanan Keperawatan dengan Kepuasan Pasien Rawat Inap Bedah di RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus	203
Farina Putri Pratama	Gambaran Manajemen Laktasi Ibu di Desa Prambatan Lor Kaliwungu Kabupaten Kudus	211
Fergiawan Resnu Listyandoko	Gambaran Kecelakaan Kerja pada Pekerja di Pt. Pura Barutama Unit Offset Kudus	216
Hidayatus Sya'diyah, Seyla Ikhviana Cahyaningtyas	Efektifitas Puding Kelor terhadap Perubahan Berat Badan Balita Gizi Kurang pada Keluarga Nelayan di RW 03 Kelurahan Kedung Cowek Kecamatan Bulak Kenjeran Surabaya	221
Kushariyadi	Terapi MModalitas Keperawatan Pijat Punggung sebagai Perawatan Daya Ingat (Registrasi) Lansia di Unit Pelaksana Teknis Panti Sosial Lanjut Usia	230

	Kabupaten Jember	
Lela Nurlela, Sukma Ayu C.K., Sri May Utami	Hubungan Konsep Diri dengan Kualitas Hidup (<i>Quality Of Life</i>) pada Pasien Kanker Serviks di Poli Kandungan Rumkital dr. Ramelan Surabaya	239
Listiana Trimuriani, Heriyanti Widyarningsih	Hubungan Dukungan Suami dengan Tingkat Kepuasan Pengguna Kontrasepsi Suntik di Desa Bulungcangkring Jekulo Kudus	249
M. Irfan Syaifulloh, Ina Ristian	<i>Green Synthesis</i> Nanopartikel Perak (AgNps) Menggunakan Ekstrak Sambiloto (<i>Andrographis paniculata</i>)	255
Meiana Harfika, Wiwiek Liestyaningrum, Vivi Feranit	Karies Gigi pada Anak Usia Sekolah (7 - 8 Tahun) di Daerah Pesisir dan Daerah Pegunungan	261
Merina Widyastuti, Sri Anik Rustini	Gambaran Pengetahuan Masyarakat Pesisir tentang Pertolongan Korban Tenggelam di Kenjeran Surabaya	273
Muh. Zul Azhri R, Rifka Pahlevi	Pengaruh Aktivitas Fisik dan Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan Kejadian Hipertensi pada Penduduk Usia Dewasa Pertengahan di Daerah Pesisir RW 02 di Kelurahan Kedung Cowek Surabaya	281
Murtaqib, Nur Widayati	Pengaruh Pelatihan Terhadap Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Banjir Pada Siswa Di Pondok Pesantren Al Hasan I Dan Al Hasan II Panti Jember	289
Ninda Laraswati, Lilis Sugiarti	Efektivitas Sediaan Gel Dari Ekstrak Buah Parijoto (<i>Medinilla speciosa blume</i>) Sebagai Handsanitizer Terhadap Jumlah Angka Bakteri	295
Nita Kurniawati, Qori'ila Sa'idah	Pengaruh Latihan Kegel terhadap Inkontinensia Urin pada Pasien Postpartum di RSUD Sidoarjo	300
Nofi Khuriyah	Hubungan Antara Riwayat Penyakit Ispa Dan Diare Dengan Status Gizi Pada Anak Di Wilayah Kerja Puskesmas Kaliwungu Kabupaten Kudus	307
Noor Ida Shilfia, Sri Wahyuningsih	Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Status Gizi pada Balita di Desa Lambangan Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus	314
Noor Khoirina	Hubungan Riwayat Kontak Penderita Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Anak Usia 1-14 Tahun Di Balai Kesehatan Masyarakat Pati	320
Nugroho Tri Laksono, Nisha Dharmayanti Rinarto	Hubungan Perilaku Merokok Dengan Kejadian NSTEMI Dan STEMI Pada Pasien PJK Di RSUD Sidoarjo	326
Nur Sholikhah, Risna Endah Budiati	Efektifitas Jenis Umpan dalam Keberhasilan Penangkapan Rattus Tanezumi Sebagai Reservoir Leptospirosis	335
Okta Viani Febrilian, Endra Pujiastuti	Uji Efektivitas Ekstrak Buah Parijoto (<i>Medinilla speciosa blume</i>) Terhadap Kadar Glukosa Darah Pada Tikus Putih Wistar Yang Dibebeani Sukrosa	342
Retno Fidyawati, Ari Susanti	Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Kepatuhan Diet Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis Di Rumkital dr. Ramelan Surabaya	348
Ririn Megawati, David	Analisis Higiene Perorangan pada Jasaboga Golongan	356

Laksamana Caesar	AI di Kecamatan Juwana Kabupaten Pati	
Rofiqi Yunas	Studi Deskriptif Kejadian Hipertensi di Posyandu Lansia Desa Piji Wilayah Kerja Puskesmas Dawe Kabupaten Kudus	362
Rudianto, Annik Megawati	Pengaruh Pemberian Ekstrak Buah Parijoto (<i>Medinilla eciosa blume</i>) terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah pada Tikus Putih	370
Ruliana Rahmawati	Tingkat Pengetahuan Orang Tua tentang <i>Sibling rivalry</i> pada Orang Tua yang Memiliki Anak Retardasi Mental	376
Shofwatul Mawaddah	Pengaruh Storytelling Video Terhadap Perilaku Gosok Gigi Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Mi Mu'awanah Muslimin Muslimat Samirejo Dawe Kabupaten Kudus Tahun 2017	383
Sholihatun Ni'mah, Galia Wardha Alvita	Studi Fenomenologi Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Pada Usia Dewasa Yang Menjalani Hemodialisa Di Wilayah Kerja Puskesmas Mejobo Kudus Tahun 2017	390
Siti Rofikoh, Sri Hindriyastuti	Gambaran Faktor-Faktor Penyebab Kecemasan Orang Tua terhadap Hospitalisasi Anak di Rsud dr. Loekmonohadi Kudus Tahun 2017	398
Susi Wijayanti, Emma Setiyo Wulan	Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi di Rsud dr. Loekmonohadi Kudus	404
Umi Kholifah	Hubungan Gaya Hidup Dengan Riwayat Hipertensi Pada Lansia Di Desa Tengeles Kudus	412
Vivin Khoirunisa, Ana Fadilah	Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Dokumentasi Keperawatan Dengan Sikap Perawat Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Rsud Dr.Loekmono Hadi Kudus	420
Winda Widyastuti, Erna Sulistyawati	Terapi Bermain untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Anak Usia 3-6 Tahun yang Mengalami Hospitalisasi	428
Wiwit Ekhawati, Renny Wulan Apriliyasari	Perbedaan Memori Jangka Pendek pada Pasien Stroke Iskemik dan Stroke Hemoragik di Ruang Bougenville 1 RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus	434
Yuanita Putri Adi Malfarian, Nur Chabibah, Qori'lla Saidah	Hubungan Sanitasi Makanan dengan Status Gizi Anak Usia <i>Toddler</i> di Kelurahan Kenjeran Kecamatan Bulak Surabaya	443
Yulia Ayu Ariyani, Anita Dyah Listyarini	Pengaruh Terapi Bermain Flashcard terhadap Pengetahuan Gizi	450
Zulfia Shaumi	Perbedaan Pola Asuh Ibu yang Bekerja dan Ibu Yang Tidak Bekerja pada Anak di TK PGRI Slungkep 02	457

Lampiran	463
Pedoman Penulisan Artikel HEFA	464
Ucapan Terimakasih dan Penghargaan	470

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG NUTRISI MASA NIFAS DI DESA MUKTIHARJOKECAMATAN MARGOREJO KABUPATEN PATI

Andhita Tety Suharlina
Program Studi Ilmu Keperawatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cendekia Utama Kudus
Email: andhitatety2017@gmail.com.

ABSTRACT

The puerperium started after placenta is born and ends when tools content again like the circumstances before pregnancy. During childbirth needed high nutrition with enough calories, protein fluid and vitamins. Nutritional factors will affect wound healing the birth canal. Knowledge of mother about needs nutrition during childbirth the less able causing the process wound healing obstructed and interrupted nutrition during childbirth. Research aims to know picture of knowledge mother about post partum nutrition in the village muktiharjo districts margorejo district starch. This research use types of research descriptive with quantitative methods which aim to describe or explain phenomenon and use design cross sectional. Retrieval techniques sample used in the research is by using random sampling technique amount 86 respondents sampled. Research result show that most of the respondents knowledge of respondents is pretty much as much 53 person (61,6 %), as well as knowledgeable 22 person (25,6 %) and less knowledgeable as much 11 person (12,8 %).

Keywords: Knowledge, nutrition, and childbirth

INTISARI

Masa nifas dimulai setelah placenta lahir dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil. Pada masa nifas dibutuhkan nutrisi yang tinggi dengan cukup kalori, protein cairan dan vitamin. Faktor nutrisi akan mempengaruhi penyembuhan luka jalan lahir. Pengetahuan ibu tentang kebutuhan nutrisi pada masa nifas yang kurang dapat menyebabkan proses penyembuhan luka terhambat dan gangguan nutrisi pada masa nifas. Tujuan penelitian : Penelitian bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang nutrisi masa nifas di desa muktiharjo kecamatan Margorejo kabupaten pati. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan fenomena dan menggunakan desain *Cross Sectional*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *teknik random sampling* jumlah 86 responden dijadikan sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden pengetahuan responden adalah cukup sebanyak 53 orang (61.6%), berpengetahuan baik sebanyak 22 orang (25.6%) dan berpengetahuan kurang sebanyak 11 orang (12.8%)

Kata kunci : Pengetahuan, Nutrisi, dan Nifas

LATAR BELAKANG

Masa nifas dimulai setelah placenta lahir dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil. Masa nifas berlangsung selama kira-kira 6 - 8 minggu (Ambarwati, 2009). Masa nifas merupakan masa setelah partus selesai dan setelah 6 minggu. Akan tetapi, seluruh organ reproduksi baru pulih kembali seperti sebelum ada kehamilan dalam waktu 40 hari. Kebutuhan dasar ibu pada masa nifas merupakan kebutuhannya yang harus kita penuhi diantaranya nutrisi dan cairan, ambulasi,

eliminasi, istirahat tidur, senam nifas, hubungan seks, keluarga berencana dan pemberian ASI (Suherni, 2009).

Pada ibu nifas yang melahirkan secara normal, tidak ada pantangan diet. Dua jam setelah melahirkan perempuan boleh minum dan makan seperti biasa. Namun perlu diperhatikan jumlah kalori dan protein ibu menyusui harus lebih besar dari pada ibu hamil, kecuali apabila ibu tidak menyusui bayinya (Sulistiyawati, 2009). Nutrisi atau gizi adalah zat yang diperlukan oleh tubuh untuk keperluan metabolismenya (Supriasa, 2012). Kebutuhan nutrisi pada ibu nifas terutama bila menyusui meningkat 25% yaitu untuk produksi ASI dan memenuhi kebutuhan cairan yang meningkat tiga kali dari biasanya.

Berdasarkan data tahun 2009 di Indonesia dengan total ibu nifas 5.067.000 orang dan 89% (4.509.630 orang) dari total ibu nifas yang mempunyai kebiasaan pantang makanan pada masa nifas seperti tidak boleh makan ikan, telur, makan sayur dan makan-makanan yang pedas (Dinkes, 2010). Angka kematian ibu pada masa nifas karena infeksi Provinsi Jawa Tengah tahun 2012 berdasarkan laporan dari kabupaten/kota sebesar 95,54% kelahiran hidup, mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan AKI masa nifas pada tahun 2011 sebesar 93,97% kelahiran hidup (Dinkes Jateng, 2012).

Dari data yang didapatkan di Puskesmas Margorejo Pati di Desa Muktiharjo diperoleh ibu nifas sebanyak 110 orang. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Desa Muktiharjo pada 10 ibu nifas yang diwawancarai secara bebas oleh peneliti diperoleh bahwa 8 orang melakukan pantang makan lauk (misal, tidak mengonsumsi telur, udang, daging, ikan lele), pantang makan sayur (misal, kangkung) dan pantang makan buah (buah pisang hijau, mangga) alasannya kebiasaan masyarakat sekitar dan tidak adanya dukungan dari mertua dan orang tua ibu sendiri sedangkan 2 orang ibu nifas yang tidak melakukan pantang makan beralasan bahwa tidak ada alasan untuk melakukan pantang makan karena justru pada masa nifas ini ibu butuh banyak asupan nutrisi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Pendekatan dalam penelitian ini adalah *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas di Desa Muktiharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati sebanyak 110 orang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 86 orang dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *Starfied*. Karakteristik responden dalam penelitian ini adalah ibu nifas yang berdomisili di desa Muktiharjo dan ibu nifas yang bersedia menjadi responden pada saat penelitian. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 17 Juli sampai dengan 30 Juli 2017 di Desa Muktiharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibuat oleh peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1
Distribusi frekuensi responden berdasarkan Pengetahuan ibu nifas tentang nutrisi masa nifas di Desa Muktiharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati Tahun 2017

Pengetahuan	Frekuensi	Prosentase %
Baik	22	25.6
Cukup	53	61.6
Kurang	11	12.8
Total	86	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden pengetahuan responden adalah cukup sebanyak 53 orang (61.6%), berpengetahuan baik sebanyak 22 orang (25.6%) dan berpengetahuan kurang sebanyak 11 orang (12.8%)

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden pengetahuan responden adalah cukup sebanyak 53 orang (61.6%), berpengetahuan baik sebanyak 22 orang (25.6%) dan berpengetahuan kurang sebanyak 11 orang (12.8%). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu tahun 2014 tentang tingkat pengetahuan ibu nifas tentang pantang makanan selama masa nifas di BPS Nunik Isdayati Gemolong Sragen yang menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu nifas tentang pantang makanan selama masa nifas sebagian besar mempunyai tingkat pengetahuan cukup sebanyak 21 orang (60.%), pengetahuan baik sebanyak 7 orang (20.0%) dan pengetahuan kurang sebanyak 7 orang (20.0%). Pendapat ini sesuai dengan Notoatmodjo (2010), menyatakan bahwa pengetahuan merupakan hasil tahu setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba.

Pengetahuan responden yang cukup tentang nutrisi masa nifas hal itu dipengaruhi oleh umur responden yang sebagian besar berumur 20-35 tahun sebanyak (84.9%). Dalam hal ini tingkat kematangan responden dalam mengambil keputusan untuk memenuhi kebutuhan nutrisi tergolong baik. Dengan usia responden yang produktif maka responden akan lebih baik menerima informasi tentang nutrisi ibu nifas. Menurut Notoatmodjo (2010) terdapat faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang, yaitu umur, bertambahnya umur seseorang akan mengalami perubahan aspek fisik dan psikologis (mental). Secara garis besar, pertumbuhan fisik terdiri dari empat kategori pertumbuhan yaitu pertumbuhan ukuran, perubahan proporsi, hilangnya ciri-ciri lama dan timbulnya ciri-ciri baru. Perubahan ini terjadi karena pematangan fungsi organ. Pada aspek psikologis atau mental, taraf berpikir seseorang menjadi semakin matang dan dewasa.

Menurut Mubarak (2012) mengemukakan bahwa umur merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pola pikir, yaitu dengan bertambahnya usia akan terjadi perubahan pada aspek fisik dan psikologis (mental) seseorang yang nantinya dapat mempengaruhi pola pikir seseorang. Penelitian yang dilakukan oleh Febriyanti (2011) yang mengemukakan bahwa umur seseorang dapat mempengaruhi tingkat pola pikir, karena pada usia-usia yang cukup dewasa pola pikir seseorang akan meningkat. Pada usia ini akan lebih dapat mengetahui informasi yang sedang berkembang di lingkungannya. Apabila dihubungkan usia dengan pengetahuan pengetahuan tentang

deteksi dini kanker payudara, maka semakin bertambahnya usia, akan semakin banyak pengalaman yang dimiliki oleh responden, semakin banyak informasi yang diperoleh dan semakin memahami perlunya deteksi dini kanker payudara untuk terjadinya kanker payudara.

Responden yang memiliki pengetahuan baik hal itu dikarenakan responden sering mendapatkan informasi mengenai deteksi dini kanker payudara dari teman maupun petugas kesehatan. Informasi akan memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang. Sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media masa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah dan lain-lain mempunyai pengaruh besar dalam pembentukan opini dan kepercayaan orang. pesan-pesan sugestif yang dibawa informasi tersebut, apabila cukup kuat, akan memberi dasar efektif dalam menilai sesuatu hal sehingga terbentuklah arah sikap tertentu (Saifudin, 2013)

Selain itu pengetahuan yang baik yang didapatkan oleh ibu nifas karena sebagian besar ibu nifas adalah bekerja sebanyak 73 orang (84.9%). Seseorang yang bekerja akan bertemu dengan banyak orang, sehingga orang tersebut akan mendapatkan informasi yang lebih banyak sehingga pengetahuan akan bertambah dan pengetahuan ibu nifas yang baik hal itu dipengaruhi oleh pendidikan ibu yang sebagian besar berpendidikan menengah sebanyak sebanyak 52 orang (60.5%). Makin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka makin mudah memperoleh informasi, sehingga pendidikan yang kurang dapat menghambat perkembangan sistem seseorang terhadap nilai-nilai yang baru di perkenalkan (Nursalam, 2013). Pendidikan yang tinggi membuat ibu mudah dalam menerima informasi tentang nutrisi ibu nifas. Ibu yang berpendidikan menengah tidak terlalu sulit dalam mengakses dan menyerap informasi sehingga berpengaruh pada pengetahuannya.

Menurut Mubarak (2012) terdapat faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang, yaitu pendidikan. Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang kepada orang lain agar dapat memahami hal. Tidak dapat di pungkiri bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin mudah pula mereka menerima informasi dan pada akhirnya pengetahuan yang dimilikinya akan semakin banyak. Sebaliknya jika seseorang memiliki tingkat pendidikan yang rendah, maka akan menghambat perkembangan sikap orang tersebut terhadap penerimaan informasi dan nilai-nilai yang baru diperkenalkan. Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi, maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Namun perlu ditekankan bahwa seseorang yang berpendidikan rendah tidak berarti mutlak perpengetahuan rendah pula.

Pengetahuan ibu nifas tentang nutrisi pada masa nifas yang kurang sebanyak 11 orang (12.8%) hal itu dikarenakan responden yang jarang menghadiri sosialisasi atau penyuluhan yang diadakan oleh petugas puskesmas. Menurut Notoatmodjo (2010), bahwa penyuluhan mempunyai pengaruh besar terhadap pengetahuan yang kemudian dapat menciptakan persepsi pada diri seseorang terhadap suatu objek yang kemudian akan mengubah perilaku seseorang. Sebab lain yang mempengaruhi peningkatan pengetahuan seseorang, salah satunya adalah karena penyuluhan yang dilakukan tidak hanya dilakukan sekedar menerangkan atau memberikan penjelasan, namun juga melakukan interaksi kepada responden, diantaranya dengan memberikan umpan balik. Selain itu, penyuluhan dilakukan dengan menggunakan metode penyuluhan ceramah dan menggunakan media penyuluhan dengan materi yang disusun secara sistematis dan disampaikan dengan bahasa yang mudah dimengerti responden sehingga memudahkan mereka memahami materi yang diberikan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil penelitian Pengetahuan ibu nifas tentang nutrisi masa nifas di Desa Muktiharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati Tahun 2017 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: menunjukkan bahwa sebagian besar responden pengetahuan responden adalah cukup sebanyak 53 orang (61.6%), berpengetahuan baik sebanyak 22 orang (25.6%) dan berpengetahuan kurang sebanyak 11 orang (12.8%)

Saran

1. Bagi Responden
Diharapkan dari penelitian ini responden sering untuk menghadiri penyuluhan atau sosialisasi yang diadakan oleh petugas kesehatan sehingga ibu nifas dapat mengetahui nutrisi yang baik saat masa nifas.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Dari hasil penelitian ini diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk lebih menggunakan variabel yang lebih banyak sehingga dapat mengetahui pengetahuan ibu nifas tentang nutrisi masa nifas dapat dipengaruhi oleh faktor apa saja.
3. Bagi Tenaga Kesehatan
Hasil penelitian ini diharapkan petugas kesehatan lebih meningkatkan promosi kesehatan melalui kegiatan penyuluhan agar pemenuhan nutrisi ibu nifas dapat tercukupi dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, 2009. *Asuhan Kebidanan Nifas*. Yogyakarta. Nuha Medika
- Dinkes, 2015. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014*
- Hanum Marimbi, 2011. *Biologi Reproduksi*. Yogyakarta. Nuha Medika
- Notoatmodjo, 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta. PT Rineka Cipta
- Nursalam. 2013. *Konsep dan Penelitian: Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Riwidikdo, Handoko, 2013. *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta : Pustaka Rihana
- Suherni, 2009. *Perawatan masa nifas*. Yogyakarta. Fitramaya
- Sulistiyawati, 2009. *Buku ajar asuhan kebidanan pada ibu nifas*. Yogyakarta. PT. Andi Offset
- Supariasa, 2012. *Penilaian status gizi*. Jakarta. EGC
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian Kesehatan*. Bandung: Alfabeta

**PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL PEMAKALAH
SEMINAR KESEHATAN “*HEALTH EVENTS FOR ALL*”
LPPM STIKES CENDEKIA UTAMA KUDUS**

A. Ketentuan Artikel

Artikel disusun sesuai format baku terdiri dari: **Judul Artikel, Nama Penulis, Abstrak(bahasa inggris), Intisari(bahasa Indonesia), Latar Belakang, Metode, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran, Daftar Pustaka.**

Naskah maksimal 8 halaman, tulisan *times new roman* ukuran 12 *font*, ketikan 1 spasi, diketik dalam 1 kolom, jarak tepi 3 cm, dan ukuran kertas A4. Naskah menggunakan bahasa Indonesia baku, setiap kata asing diusahakan dicari padanannya dalam bahasa Indonesia baku, kecuali jika tidak ada, tetap dituliskan dalam bahasa aslinya dengan ditulis *italic*.

B. Format Penulisan

Judul Naskah

Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata. Judul diketik dengan huruf *Book Antique*, ukuran *font* 13, ***bold UPPERCASE***, center, jarak 1 spasi.

Nama Penulis

Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota, disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, dan *e-mail* penulis. Data Penulis diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, center, jarak 1 spasi

Abstrak dan Intisari

Ditulis dalam bahasa inggris dan bahasa Indonesia, dibatasi 250-300 kata dalam satu paragraf, bersifat utuh dan mandiri. Tidak boleh ada referensi. Abstrak terdiri dari: latar belakang, tujuan, metode, hasil analisa statistik, dan kesimpulan. Disertai kata kunci/*keywords*.

Intisari dalam Bahasa Indonesia diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, jarak 1 spasi. Abstrak Bahasa Inggris diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, *italic*, jarak 1 spasi.

Latar Belakang

Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusi yang disajikan secara ringkas dan jelas.

Metode Penelitian

Berisi tentang: jenis penelitian, desain, populasi, jumlah sampel, teknik *sampling*, karakteristik responden, waktu dan tempat penelitian, instrumen yang digunakan, serta uji analisis statistik yang digunakan disajikan dengan jelas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian hendaknya disajikan secara berkesinambungan dari mulai hasil penelitian utama hingga hasil penunjang yang dilengkapi dengan pembahasan. Hasil dan pembahasan dapat dibuat dalam suatu bagian yang sama atau terpisah. Jika ada penemuan baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Nama tabel/diagram/gambar/skema, isi beserta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diberi nomor sesuai dengan urutan penyebutan teks. Satuan pengukuran yang digunakan dalam naskah hendaknya mengikuti sistem internasional yang berlaku.

Simpulan dan Saran

Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas. Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

Ucapan Terima Kasih(apabila ada)

Apabila penelitian ini disponsori oleh pihak penyandang dana tertentu, misalnya hasil penelitian yang disponsori oleh KEMENRISTEK DIKTI, DINKES, dsb.

Daftar Pustaka

Sumber pustaka yang dikutip meliputi: jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dan sumber pustaka lain yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber pustaka disusun berdasarkan sistem *Harvard*. Jumlah acuan minimal 10 pustaka (diutamakan sumber pustaka dari jurnal ilmiah yang *uptodate* 10 tahun sebelumnya).

Nama pengarang diawali dengan nama belakang dan diikuti dengan singkatan nama di depannya. Tanda "&" dapat digunakan dalam menuliskan nama-nama pengarang, selama penggunaannya bersifat konsisten. Cantumkan semua penulis

bila tidak lebih dari 6 orang. Bila lebih dari 6 orang, tulis nama 6 penulis pertama dan selanjutnya dkk.

Daftar Pustaka diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, jarak 1 spasi.

C. Tata Cara Penulisan Naskah

Anak Judul : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, **Bold UPPERCASE**

Sub Judul : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, **Bold, Italic**

Kutipan : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 10, *italic*

Tabel : Setiap tabel harus diketik dengan spasi 1, font 11 atau disesuaikan. Nomor tabel diurutkan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks (penulisan nomor tidak memakai tanda baca titik “.”). Tabel diberi judul dan subjudul secara singkat. Judul tabel ditulis diatas tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, **bold** (awal kalimat huruf besar) dengan jarak 1 spasi, center. Antara judul tabel dan tabel diberi jarak 1 spasi. Bila terdapat keterangan tabel, ditulis dengan *font* 10, spasi 1, dengan jarak antara tabel dan keterangan tabel 1 spasi. Kolom didalam tabel tanpa garis *vertical*. Penjelasan semua singkatan tidak baku pada tabel ditempatkan pada catatan kaki.

Gambar : Judul gambar diletakkan di bawah gambar. Gambar harus diberi nomor urut sesuai dengan pemunculan dalam teks. Grafik maupun diagram dianggap sebagai gambar. Latar belakang grafik maupun diagram polos. Gambar ditampilkan dalam bentuk 2 dimensi. Judul gambar ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, **bold** (pada tulisan “gambar 1”), awal kalimat huruf besar, dengan jarak 1 spasi, center. Bila terdapat keterangan gambar, dituliskan setelah judul gambar.

Rumus : ditulis menggunakan *Mathematical Equation*, diketik center

D. Teknis Pelaksanaan Seminar Pemakalah

Pemakalah Seminar Kesehatan “Health Events for All” LPPM STIKES Cendekia Utama Kudus dapat memilih pelaksanaan seminar dalam bentuk:

1. Oral Presentasi (format PPT maksimal 10 halaman) atau
2. Poster (sesuai ketentuan pembuatan/ penatakelolaan poster)

PENATAKELOLAAN POSTER SEMINAR KESEHATAN “HEALTH EVENTS FOR ALL” 2017

Poster yang akan dicetak dan diseminarkan di **Seminar Kesehatan “Health Events for All”** dibuat dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- a. poster dalam bentuk cetak berjumlah 1 (satu) lembar ukuran tinggi x lebar adalah 70 cm x 70 cm dipasang secara vertikal;
- b. poster harus dapat terbaca dengan baik dalam jarak maksimum 7 kaki atau sekitar 2 meter;
- c. jumlah kata maksimum 250;
- d. pedoman tipografi:
 1. teks ditulis rata kiri (*left justified*), kecuali ada pengaturan ruang antar kata); dan
 2. diketik dengan jarak 1,2 spasi (*line spacing*).
- e. sub-judul ditulis dengan ukuran lebih besar daripada teks (dapat juga ditulis dengan memberi garis bawah (*underline*) atau dengan menggunakan cetak tebal (*bold*);
- f. panjang kolom tidak boleh lebih dari 11 kata;
- g. jenis huruf (*font*) tidak boleh lebih dari 2 jenis *typeface*;
- h. tidak diperkenankan untuk menggunakan huruf kapital (*capital letter*) semua;
- i. margin harus disesuaikan dengan besar kolom;
- j. desain *lay-out* poster harus memperhatikan prinsip keseimbangan formal dan non-formal, yang mencakup:
 1. aspek simetris dan asimetris;
 2. prinsip kesatuan pengaturan elemen gambar, warna, latar belakang, dan gerak; dan
 3. mampu mengarahkan mata pembaca mengalir ke seluruh area poster.
- k. pertimbangkan hirarki dan kontras untuk menunjukkan penekanan objek atau aspek-aspek yang mendapat perhatian khusus atau diutamakan;
- l. isi poster harus dapat terbaca secara terstruktur untuk kemudahan 'navigasi'-nya;
- m. poster harus memuat:
 1. bagian atas berisi judul, NIDN (bagi Dosen), nama pelaksana, dan logo Perguruan Tinggi;
 2. bagian tengah (bagian isi) berisi latar belakang (pengantar atau abstrak), Metode, Hasil Utama Penelitian (teks dan gambar atau fotografi atau skema), Simpulan, dan Referensi (tambahan); dan
 3. bagian bawah dapat disisipkan logo sponsor atau lembaga, detail kontak, tanggal dan waktu penelitian.
- n. gambar produk dapat ditampilkan untuk mendukung visualisasi pelaksanaan kegiatan;
- o. poster dibuat menggunakan aplikasi pengolah grafik, seperti Corel Draw, Adobe Photoshop, Microsoft Powerpoint dan aplikasi sejenis lainnya (grafik, tabel atau

hasil dokumentasi fotografi dapat ditampilkan);

- p. Poster wajib dibawa pada saat kegiatan dan diemail ke: hefa.stikescendekiautama@gmail.com dengan resolusi *file* poster minimal 1024 x 1024 pixel, dan maksimum 3543 x 3543 pixel; format JPG/JPEG dengan ukuran maks 5 MB.